

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan, persalinan, nifas merupakan proses yang alami dan fisiologis bagi setiap wanita, namun jika tidak dipantau mulai dari masa kehamilan dalam perjalanannya dapat menjadi patologis yang mengancam ibu dan janin yang dikandungnya. Keberhasilan upaya kesehatan ibu dan anak indikatornya adalah Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB), (Kemenkes RI, 2019).

Upaya yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan RI untuk menurunkan AKI dan AKB di Indonesia adalah dengan menerapkan tiga jenis area intervensi yaitu melalui pertama peningkatan pelayanan *antenatal*, kedua pertolongan persalinan yang bersih dan aman oleh tenaga kesehatan terampil, ketiga pelayanan pasca persalinan dan kelahiran serta pelayanan emergensi *obstetrik* dan *neonatal* dasar (PONED) dan komprehensif (PONEK) yang dapat dijangkau tepat waktu oleh masyarakat yang membutuhkan (Kemenkes RI, 2019).

Hasil Survei Penduduk Antar Sensus (SUPAS) dalam Kementerian Kesehatan R.I 2019, angka kematian ibu (AKI) telah mengalami penurunan dari sebesar 346 kematian, menjadi 305 kematian ibu per 100.000 kelahiran hidup, Angka Kematian Ibu (AKI) saat ini masih jauh dari target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan/*Sustainable Development Goals* (SDGs) yakni 70 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2030 (Kemenkes RI, 2019).

Sedangkan Kesehatan Kabupaten/Kota Tahun 2020 AKI di Bali mulai tahun 2017 sampai 2020 mengalami penurunan dari 83,41 per 100.000 kelahiran hidup. Pada tahun 2017 menjadi 78,72 per 100.000 kelahiran hidup tahun 2018, tahun 2019 turun lagi ke angka 68,64 per 100.000 kelahiran hidup dan di tahun 2020 AKI mencapai angka 52,2 per 100.000 kelahiran hidup merupakan angka yang paling rendah dalam empat tahun terakhir. Spesifiknya di Kabupaten Gianyar Jumlah AKI pada tahun 2017 = 0, 2018 = 7, 2019 = 3, dan 2020 = 2 (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020).

Tahun 2020, Angka Kematian Bayi (AKB) Provinsi Bali cenderung menurun dibandingkan dengan tahun 2019. Angka kematian bayi Tahun 2018 sebesar 4,5 per 1.000 kelahiran hidup sudah lebih rendah dari target Renstra Dinkes Prov. Bali yaitu 10 per 1.000 kelahiran hidup. Spesifiknya pada Kabupaten Gianyar angka kematian bayi tahun 2018 mencapai 7,53 per 1000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Bali, 2020).

Berdasarkan uraian diatas, peneliti melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai wewenang bidan pada ibu untuk memantau dan mengetahui kondisi perkembangan kehamilan, persalinan, nifas dan neonatus. Peneliti memilih untuk mengasuh kehamilan ibu "RE" *primigravida* dari umur kehamilan 37 minggu, persalinan, nifas, neonatus dan bayi sampai umur 42 hari yang berada di wilayah kerja RSUD Kenak Medika, dengan Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT) tanggal 22 Juni 2023 dan Tafsiran Persalinan (TP) tanggal 29 Maret 2024. Ibu "RE" beralamat di Banjar Kumbuh, Desa Mas, Kecamatan Ubud, Kabupaten Gianyar. Dengan harapan proses hamil, bersalin, nifas berjalan secara

fisiologis dengan bayi dan ibu sehat sehingga dapat menurunkan angka kejadian AKI dan AKB. Sebelum dilakukannya asuhan kepada ibu “RE”, *inform consent* sudah dilakukan dan ibu “RE” beserta keluarga mengerti dan menyetujuinya.

B. Rumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas, maka yang menjadi pokok masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah perkembangan kehamilan Ibu “RE” yang diberikan asuhan kebidanan berkesinambungan berdasarkan standar?

C. Pembatasan Masalah Penelitian

Penelitian perkembangan kehamilan pada ibu “RE” primigravida ini dilaksanakan dimulai pada umur kehamilan 37 minggu sampai dengan 42 hari masa nifas.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Tujuan Umum

Mengidentifikasi perkembangan kehamilan Ibu “RE” yang diberikan asuhan kebidanan berkesinambungan berdasarkan standar kehamilan, persalinan, nifas, asuhan *neonatus* serta keluarga berencana.

2. Tujuan Khusus

- a. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama kehamilan pada Ibu “RE” di RSUD Kenak Medika
- b. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama persalinan pada Ibu “RE” di RSUD Kenak Medika
- c. Menjelaskan penerapan asuhan kebidanan dan pendokumentasian selama nifas pada Ibu “RE” di RSUD Kenak Medika
- d. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian bayi baru lahir pada Ibu “RE” di RSUD Kenak Medika
- e. Menjelaskan penerapan asuhan dan pendokumentasian keluarga berencana pada Ibu “RE” di RSUD Kenak Medika

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberikan manfaat yang berarti bagi perorangan maupun institusi seperti dibawah ini :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi Dosen

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai alternatif memberikan wawasan tambahan kepada mahasiswa.

- b. Bagi Mahasiswa

Melalui penelitian ini diharapkan memberikan pengalaman belajar dengan pemanfaatan hasil penelitian.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti dan bidan

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan wawasan dan pengalaman dalam meneliti tentang perkembangan kehamilan dari trimester 3 sampai dengan masa nifas 42 hari serta menjadi referensi tambahan dalam memberikan asuhan kebidanan yang sesuai dengan standar kebidanan dalam manfaatnya untuk menekan AKI dan AKB.

b. Bagi Ibu dan keluarga

Hasil dari asuhan yang diberikan ini diharapkan ibu dapat mengetahui dan menerapkan pengetahuan tentang proses kehamilan, persalinan, masa nifas, sampai merawat bayinya sehingga berlangsung dengan aman dan nyaman serta meminimalkan resiko penyulit dan komplikasi yang mungkin terjadi.

